

## PKM Pendampingan Optimalisasi SciSpace AI untuk Mencari Referensi Paper yang Berkualitas

**Eka Diana<sup>1</sup>, Muhammad Ainul Yaqin<sup>2</sup>, Moh. Rofiki<sup>3</sup>**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>



Email Korespodensi: [ekadianaalwi8@unuja.ac.id](mailto:ekadianaalwi8@unuja.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 26-07-2026

Disetujui 01-08-2026

Diterbitkan 03-08-2026

#### Katakunci:

Kecerdasan Buatan;  
Literasi Digital;  
Referensi Ilmiah;  
SciSpace AI.

### ABSTRAK

Perkembangan kecerdasan buatan membuka peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas pencarian dan pemanfaatan referensi ilmiah. Namun, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci, menyeleksi paper yang relevan, menilai kredibilitas sumber, dan memahami artikel berbahasa asing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid dalam mengoptimalkan SciSpace AI untuk mencari referensi paper yang berkualitas. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang meliputi analisis kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan SciSpace AI, praktik pencarian paper, pendampingan, serta evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah kurang dari 20 mahasiswa. Tim mengevaluasi kegiatan melalui pretest, posttest, dan observasi selama proses pendampingan. Materi kegiatan mencakup pengenalan fitur SciSpace AI, penyusunan kata kunci, penggunaan istilah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, penyeleksian paper berdasarkan judul, abstrak, tahun publikasi, metode penelitian, identitas jurnal, serta etika penggunaan kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttest. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa peserta menjadi lebih mampu menyusun kata kunci, menggunakan fitur pencarian, membandingkan beberapa artikel, memahami isi awal paper, dan menentukan referensi yang sesuai dengan topik akademik. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi praktik, meskipun beberapa peserta masih mengalami kendala terkait kemampuan digital, akses fitur, perangkat, dan kestabilan jaringan internet. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pendampingan penggunaan SciSpace AI dapat meningkatkan literasi digital dan literasi informasi mahasiswa. Pemanfaatannya tetap harus disertai verifikasi sumber, pembacaan kritis, penulisan sitasi yang tepat, dan kepatuhan terhadap etika akademik.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Diana, E., Yaqin, M. A. ., & Rofiki, M. . (2026). PKM Pendampingan Optimalisasi SciSpace AI untuk Mencari Referensi Paper yang Berkualitas. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2286-2297. <https://doi.org/10.63822/snwhj489>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* telah membawa perubahan signifikan dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi (Irhas et al., 2025). Berbagai platform berbasis kecerdasan buatan menyediakan fasilitas yang dapat membantu mahasiswa menemukan, membaca, memahami, dan mengelola literatur ilmiah secara lebih efektif. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan tersebut ialah SciSpace AI (Samoilova & Tkach, 2023). Platform ini menyediakan berbagai fitur, seperti pencarian artikel ilmiah, penjelasan isi paper, identifikasi konsep penting, penelusuran sitasi, serta penyederhanaan istilah akademik yang kompleks. Kehadiran SciSpace AI berpotensi mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penyusunan tugas kuliah, proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah (Dyachenko et al., 2025; Haerani et al., 2025).

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Nurul Jadid memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap referensi ilmiah berkualitas. Dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tugas akademik, mahasiswa dituntut untuk menggunakan sumber yang relevan, mutakhir, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci pencarian, memilih artikel yang sesuai dengan topik penelitian, membedakan sumber ilmiah dan sumber nonilmiah, serta memahami isi artikel yang menggunakan bahasa akademik atau bahasa asing. Mahasiswa juga cenderung menggunakan mesin pencari umum dan mengambil referensi berdasarkan urutan hasil pencarian tanpa terlebih dahulu menilai reputasi jurnal, relevansi topik, tahun publikasi, metode penelitian, dan jumlah sitasi.

Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah mahasiswa. Referensi yang kurang relevan atau tidak kredibel berisiko menghasilkan landasan teori yang lemah, pembahasan yang tidak mendalam, dan argumentasi yang kurang didukung oleh bukti ilmiah (Chigbu et al., 2023). Selain itu, keterbatasan kemampuan dalam menelusuri literatur dapat menyebabkan mahasiswa menghabiskan banyak waktu untuk mencari artikel, tetapi tidak memperoleh sumber yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian (Willie, 2026). Pada sisi lain, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan tanpa pemahaman yang memadai juga dapat menimbulkan persoalan baru, seperti ketergantungan terhadap hasil yang dihasilkan sistem, penggunaan informasi tanpa verifikasi, kekeliruan dalam penulisan sitasi, dan potensi pelanggaran etika akademik (Sodangi & Isma'il, 2025; Cheng et al., 2025; Fitra Aulia Simatupang et al., 2026).

SciSpace AI belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid. Sebagian mahasiswa belum mengenal fungsi dan cara kerja platform tersebut, sedangkan mahasiswa yang telah mengenalnya belum sepenuhnya memahami strategi penggunaannya dalam pencarian referensi ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan diperlukan agar mahasiswa tidak hanya mampu mengoperasikan platform, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kualitas paper yang ditemukan. Pendampingan perlu mencakup penyusunan kata kunci, penggunaan fitur pencarian, pembacaan abstrak, identifikasi tujuan dan metode penelitian, pemeriksaan kredibilitas sumber, penelusuran artikel terkait, serta penggunaan hasil pencarian secara etis.

Kegiatan pengabdian ini menempatkan SciSpace AI sebagai alat bantu untuk memperkuat literasi informasi dan literasi digital mahasiswa, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan yang bersifat demonstratif dan praktis, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mencoba secara langsung proses pencarian referensi sesuai dengan topik kajian Manajemen Pendidikan Islam. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi kecerdasan buatan

dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya untuk kepentingan akademik.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid dalam mengoptimalkan SciSpace AI untuk mencari referensi paper yang relevan, kredibel, mutakhir, dan berkualitas. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan mengenalkan fitur-fitur SciSpace AI, melatih mahasiswa merumuskan kata kunci pencarian yang efektif, membimbing mahasiswa menyeleksi artikel berdasarkan kriteria akademik, serta meningkatkan kesadaran mengenai etika penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan karya ilmiah.

Kegiatan ini memberikan manfaat praktis dan akademis bagi mahasiswa. Secara praktis, mahasiswa dapat melakukan pencarian literatur dengan lebih cepat, terarah, dan efisien. Secara akademis, mahasiswa dapat memperkuat landasan teori, meningkatkan kualitas argumentasi, dan menggunakan referensi yang lebih dapat dipertanggungjawabkan dalam tugas maupun penelitian. Bagi Program Studi MPI, kegiatan ini dapat mendukung penguatan budaya akademik, peningkatan literasi digital, dan peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan membentuk sikap kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penelitian.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Nurul Jadid secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Sementara itu, praktik langsung diterapkan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai SciSpace AI, tetapi juga mampu menggunakannya secara mandiri untuk mencari, menyeleksi, dan memahami referensi paper yang berkualitas. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahapan persiapan, pelaksanaan pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pertama, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Program Studi MPI Universitas Nurul Jadid untuk menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, serta sarana yang diperlukan. Tim juga mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah dan menggunakan platform berbasis kecerdasan buatan. Identifikasi dilakukan melalui observasi, diskusi awal, dan pertanyaan singkat mengenai kendala yang dialami mahasiswa ketika mencari paper. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi pendampingan agar sesuai dengan kebutuhan peserta. Selanjutnya, tim menyiapkan materi pelatihan yang mencakup pengenalan SciSpace AI, pembuatan akun, pengenalan fitur-fitur utama, penyusunan kata kunci pencarian, pencarian paper berdasarkan topik, pembacaan abstrak, penelusuran artikel terkait, dan penilaian kualitas referensi. Tim juga menyiapkan contoh topik penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam agar praktik yang dilakukan relevan dengan bidang keilmuan peserta.

Tahap kedua, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai perkembangan kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik, manfaat SciSpace AI, serta batasan penggunaannya. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman bahwa SciSpace AI merupakan alat bantu pencarian dan pemahaman literatur, bukan

pengganti kemampuan berpikir kritis. Tim juga menyampaikan prinsip etika akademik, seperti kewajiban memeriksa kembali informasi yang diperoleh, mencantumkan sumber secara tepat, menghindari plagiarisme, dan tidak menerima hasil dari kecerdasan buatan tanpa proses verifikasi.

Tahap ketiga, tim memperagakan langkah-langkah penggunaan platform mulai dari mengakses laman SciSpace, membuat akun, memasukkan kata kunci, menggunakan fitur penyaring pencarian, membaca informasi bibliografis, hingga memilih paper yang relevan. Demonstrasi juga mencakup penggunaan fitur untuk menjelaskan bagian paper yang sulit dipahami, menemukan artikel terkait, dan mengidentifikasi pokok-pokok penting dalam sebuah penelitian.

Tahap keempat, peserta diminta menentukan satu topik yang berkaitan dengan tugas kuliah, proposal penelitian, atau rencana skripsi. Selanjutnya, peserta menyusun kata kunci dan mencari paper melalui SciSpace AI. Tim pengabdian mendampingi peserta dalam menilai kualitas artikel berdasarkan relevansi judul, tahun publikasi, identitas penulis, nama jurnal, abstrak, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesesuaian artikel dengan topik yang dikaji. Setiap peserta ditargetkan menemukan beberapa paper yang relevan dan menjelaskan alasan pemilihan paper tersebut.

Tahap kelima, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta ketika menggunakan SciSpace AI, tanya jawab, pemberian tugas praktik, dan refleksi peserta. Tim membandingkan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pendampingan, khususnya dalam merumuskan kata kunci, mengoperasikan fitur pencarian, serta menilai kredibilitas paper. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan kemampuan peserta menggunakan SciSpace AI secara mandiri dan memperoleh referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Tahap keenam, tim menyediakan materi pendampingan dalam bentuk panduan ringkas yang dapat digunakan kembali oleh mahasiswa. Peserta juga didorong untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam penyusunan tugas, proposal, skripsi, dan artikel ilmiah. Selain itu, komunikasi lanjutan dilakukan untuk membantu peserta apabila mengalami kendala dalam penggunaan SciSpace AI.

### **Partisipasi Mitra**

Mitra dalam kegiatan ini adalah Program Studi MPI Universitas Nurul Jadid beserta mahasiswa sebagai peserta utama. Pihak program studi berpartisipasi dalam mengoordinasikan peserta, menentukan jadwal kegiatan, menyediakan tempat pelaksanaan, serta mendukung penyediaan fasilitas seperti jaringan internet, proyektor, dan perangkat pendukung lainnya. Mahasiswa berpartisipasi dengan mengikuti seluruh tahapan kegiatan, membawa laptop atau telepon pintar, menyiapkan topik pencarian, melakukan praktik penggunaan SciSpace AI, menyampaikan kendala, dan mengerjakan tugas evaluasi. Keterlibatan aktif mitra menjadi unsur penting karena kegiatan ini menekankan pembelajaran berbasis praktik dan pemecahan masalah yang dialami peserta.

### **Peran dan Tugas Masing-Masing Anggota**

Tim pengabdian terdiri atas tiga orang dengan pembagian tugas sebagai berikut.

**Tabel 1. Peran dan Tugas Anggota**

| No | Nama                 | Peran dan Tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Eka Diana            | Mengoordinasikan seluruh kegiatan, menjalin komunikasi dengan mitra, menyusun rancangan kegiatan, menyampaikan materi utama tentang SciSpace AI, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ketua tim juga bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan dan artikel hasil pengabdian. |
| 2  | Muhammad Ainul Yaqin | Menyiapkan bahan presentasi dan panduan penggunaan SciSpace AI, mendemonstrasikan fitur-fitur platform, serta mendampingi peserta dalam proses pencarian dan pemilihan paper. Anggota kedua juga membantu mengatasi kendala teknis yang dialami peserta selama praktik.                                              |
| 3  | Moh Rofiki           | Menyiapkan instrumen evaluasi, mengamati keterlibatan dan kemampuan peserta, menghimpun tanggapan peserta, serta mengolah hasil evaluasi kegiatan. Anggota ketiga juga bertanggung jawab mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto, daftar hadir, catatan pelaksanaan, dan data pendukung laporan pengabdian.     |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan optimalisasi SciSpace AI dalam mencari referensi paper berkualitas dilaksanakan dengan melibatkan kurang dari 20 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mencari, menyeleksi, memahami, dan menggunakan referensi ilmiah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada SciSpace AI. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik pencarian paper, pendampingan peserta, serta evaluasi melalui pretest, posttest, dan observasi selama kegiatan berlangsung.

Pada tahap awal, tim pengabdian memberikan pretest kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai pencarian referensi ilmiah dan penggunaan SciSpace AI. Pertanyaan pretest mencakup pemahaman peserta tentang sumber ilmiah, penyusunan kata kunci, kriteria paper berkualitas, penggunaan fitur penyaring pencarian, pembacaan abstrak, pemeriksaan identitas jurnal, serta etika pemanfaatan kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta masih beragam. Sebagian peserta telah terbiasa mencari referensi melalui Google Scholar dan mesin pencari umum. Namun, mayoritas peserta belum menggunakan strategi pencarian yang sistematis. Peserta cenderung memasukkan judul penelitian secara utuh ke dalam kolom pencarian tanpa memecahnya menjadi beberapa kata kunci utama. Cara tersebut sering menghasilkan referensi yang terlalu luas, kurang relevan, atau tidak sesuai dengan fokus penelitian. Beberapa peserta juga memilih artikel berdasarkan

kesamaan judul tanpa membaca abstrak, metode penelitian, tahun publikasi, dan identitas jurnal secara teliti.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata pemahaman awal peserta mencapai 58,75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan dasar tentang pencarian referensi, tetapi belum mampu menggunakan platform berbasis kecerdasan buatan secara optimal. Dari seluruh peserta, sebanyak 16 memperoleh nilai pada kategori rendah, 3 berada pada kategori sedang, dan 1 berada pada kategori tinggi. Data tersebut memperlihatkan perlunya pendampingan yang menggabungkan penjelasan konseptual dan praktik langsung.

Dalam sesi penyampaian materi, tim pengabdian memperkenalkan SciSpace AI sebagai salah satu platform yang dapat membantu mahasiswa menelusuri dan memahami literatur ilmiah. Peserta memperoleh penjelasan mengenai fungsi SciSpace AI, cara mengakses platform, membuat akun, memasukkan kata kunci, menggunakan fitur penyaringan, membaca informasi bibliografis, dan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Tim juga menjelaskan bahwa SciSpace AI berfungsi sebagai alat bantu, sedangkan penilaian akhir terhadap kualitas dan relevansi paper tetap memerlukan kemampuan kritis pengguna. Pada sesi demonstrasi, tim menunjukkan proses pencarian paper dengan menggunakan contoh topik dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Tim memecah sebuah topik umum menjadi beberapa kata kunci utama, kata kunci turunan, dan istilah yang memiliki makna serupa. Peserta juga mempelajari penggunaan kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan istilah bahasa Inggris menghasilkan cakupan referensi yang lebih luas karena banyak artikel ilmiah internasional menggunakan bahasa tersebut.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Kegiatan

Tim selanjutnya memperagakan cara menyeleksi hasil pencarian berdasarkan relevansi judul, kesesuaian abstrak, tahun terbit, identitas penulis, nama jurnal, metode penelitian, dan fokus pembahasan. Peserta diarahkan untuk tidak langsung mengutip informasi yang ditampilkan oleh sistem, tetapi membuka sumber asli dan memeriksa kembali isinya. Penjelasan tersebut menjadi penting karena teknologi kecerdasan buatan dapat membantu mempercepat proses pencarian, tetapi tidak selalu menghasilkan informasi yang sepenuhnya sesuai dengan konteks penelitian mahasiswa. Setelah demonstrasi, peserta mengikuti sesi praktik secara langsung. Setiap peserta menentukan topik yang berhubungan dengan tugas kuliah, proposal penelitian, atau rencana skripsi. Topik yang digunakan antara lain manajemen lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan kepala madrasah, pengembangan sumber daya manusia, manajemen

kurikulum, mutu pendidikan, budaya organisasi, dan digitalisasi administrasi pendidikan. Peserta kemudian menyusun beberapa kata kunci yang mewakili topik tersebut dan memasukkannya ke dalam SciSpace AI.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada awal praktik sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam merumuskan kata kunci. Beberapa peserta menggunakan kata kunci yang terlalu panjang, terlalu umum, atau hanya menggunakan satu istilah. Tim pengabdian membantu peserta menyederhanakan topik menjadi konsep-konsep utama. Sebagai contoh, topik tentang optimalisasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dikembangkan menjadi kata kunci “kepemimpinan kepala madrasah”, “mutu pendidikan Islam”, “school leadership”, “madrasah management”, dan “educational quality”. Setelah memperbaiki kata kunci, peserta mendapatkan hasil pencarian yang lebih spesifik dan relevan.

Peserta juga mempraktikkan cara memahami isi paper menggunakan fitur penjelasan yang terdapat pada SciSpace AI. Fitur tersebut membantu peserta memperoleh gambaran mengenai tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Berdasarkan observasi, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap fitur ini karena sebagian mahasiswa sebelumnya mengalami kesulitan memahami artikel berbahasa Inggris dan istilah metodologis yang kompleks. Meskipun demikian, tim tetap mengarahkan peserta untuk membaca teks asli dan tidak hanya bergantung pada ringkasan atau penjelasan otomatis. Perubahan kemampuan peserta terlihat selama sesi praktik. Pada awal kegiatan, peserta membutuhkan banyak arahan untuk mencari dan memilih paper. Setelah memperoleh contoh dan pendampingan, sebagian besar peserta mulai mampu melakukan pencarian secara mandiri. Peserta dapat mengganti kata kunci ketika hasil pencarian tidak sesuai, membandingkan beberapa artikel, membaca abstrak, serta menjelaskan alasan pemilihan paper. Setiap peserta berhasil menemukan sekitar 15 paper yang dinilai relevan dengan topik masing-masing.

Pada akhir kegiatan, tim memberikan *posttest* dengan indikator yang sama atau setara dengan *pretest*. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pemahaman peserta. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 77,50%, meningkat sebesar 18,75% dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Setelah pendampingan, sebanyak 12 berada pada kategori tinggi, 6 berada pada kategori sedang, dan 2 masih memerlukan pendampingan lanjutan.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan**

| No              | Indikator                               | Pretest | Posttest |
|-----------------|-----------------------------------------|---------|----------|
| 1               | Kemampuan menyusun kata kunci           | 55%     | 80%      |
| 2               | Kemampuan menyeleksi paper              | 56%     | 78%      |
| 3               | Kemampuan menggunakan fitur SciSpace AI | 54%     | 76%      |
| 4               | Pemahaman etika penggunaan AI           | 70%     | 76%      |
| Nilai Rata-Rata |                                         | 58,75%  | 77,50%   |

Data *pretest* dan *posttest* tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan perubahan positif terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta. Peningkatan tidak hanya terlihat dari nilai evaluasi, tetapi juga dari perilaku peserta selama praktik. Peserta menjadi lebih aktif bertanya,

mencoba berbagai kombinasi kata kunci, membandingkan hasil pencarian, dan mendiskusikan kualitas artikel yang ditemukan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik langsung efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan SciSpace AI. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta mengenal pencarian referensi sebagai aktivitas memasukkan topik ke dalam mesin pencari dan memilih artikel yang muncul pada urutan teratas. Setelah mengikuti pendampingan, peserta memahami bahwa pencarian literatur ilmiah memerlukan perencanaan, pemilihan kata kunci, penyaringan sumber, pembacaan kritis, dan verifikasi informasi.

Peningkatan nilai *posttest* mengindikasikan adanya perkembangan pada aspek pengetahuan. Peserta mampu mengenali fungsi SciSpace AI, menjelaskan kriteria dasar paper berkualitas, dan memahami tahapan pencarian literatur. Namun, peningkatan pengetahuan tidak otomatis menjamin keterampilan penggunaan teknologi (Cutillas et al., 2023; Chang et al., 2024; Shantilawati et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan ini menempatkan praktik sebagai bagian utama dalam proses pendampingan. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi langsung mencari paper berdasarkan kebutuhan akademik masing-masing. Penggunaan topik nyata dari tugas, proposal, dan rencana skripsi membuat kegiatan lebih kontekstual. Peserta dapat melihat hubungan langsung antara materi pendampingan dan kebutuhan akademiknya. Pendekatan tersebut juga meningkatkan keterlibatan peserta karena mereka memperoleh referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan ilmiah yang sedang disusun. Dengan demikian, pendampingan tidak berhenti pada pengenalan aplikasi, tetapi menghasilkan manfaat yang dapat diterapkan dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian.

Kemampuan menyusun kata kunci menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Kata kunci menentukan tingkat relevansi paper yang ditampilkan oleh sistem. Kata kunci yang terlalu luas menghasilkan banyak artikel yang tidak sesuai, sedangkan kata kunci yang terlalu sempit dapat membatasi hasil pencarian. Melalui pendampingan, peserta belajar mengidentifikasi konsep utama, mencari padanan istilah, dan menggunakan istilah bahasa Inggris. Keterampilan ini dapat diterapkan tidak hanya pada SciSpace AI, tetapi juga pada basis data ilmiah lainnya. Kegiatan ini juga memperkuat kemampuan peserta dalam menilai kualitas paper. Sebelumnya, sebagian peserta menilai artikel hanya berdasarkan judul. Setelah pendampingan, peserta mulai mempertimbangkan abstrak, tahun publikasi, metode penelitian, reputasi jurnal, identitas penulis, dan hubungan artikel dengan fokus kajian. Perubahan tersebut menunjukkan perkembangan literasi informasi, yaitu kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara tepat.

Pemanfaatan fitur penjelasan paper memberikan manfaat khusus bagi peserta yang mengalami kesulitan memahami artikel berbahasa Inggris. SciSpace AI membantu menjelaskan istilah, bagian teks, dan struktur artikel dengan bahasa yang lebih sederhana. Fitur ini dapat mengurangi hambatan bahasa dan mempercepat pemahaman awal terhadap suatu paper. Meskipun demikian, penggunaan fitur tersebut tetap memerlukan pengawasan akademik. Peserta harus membandingkan hasil penjelasan dengan isi sumber asli untuk menghindari kesalahan interpretasi. Aspek etika menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendampingan. Kemudahan penggunaan kecerdasan buatan dapat mendorong mahasiswa menerima informasi secara pasif. Oleh sebab itu, tim menekankan bahwa mahasiswa bertanggung jawab memverifikasi hasil, membaca sumber asli, menulis sitasi secara benar, dan menghindari plagiarisme.

SciSpace AI tidak menggantikan proses analisis, penalaran, dan pengambilan keputusan ilmiah. Platform tersebut hanya membantu mahasiswa mempercepat beberapa tahap pencarian dan pemahaman literatur.

Hasil observasi juga menemukan beberapa kendala selama kegiatan. Perbedaan kemampuan digital menyebabkan kecepatan peserta dalam mengikuti praktik tidak sama. Sebagian peserta dapat mengoperasikan platform secara mandiri, sedangkan peserta lainnya membutuhkan bantuan ketika membuat akun, mengakses fitur, atau mengunggah paper. Kestabilan jaringan internet dan keterbatasan perangkat juga dapat memengaruhi kelancaran kegiatan. Selain itu, beberapa fitur SciSpace AI memiliki batasan akses sehingga peserta perlu memahami perbedaan antara fitur yang dapat digunakan secara gratis dan fitur yang memerlukan layanan tambahan.

Jumlah peserta yang kurang dari 20 orang memberikan keuntungan dalam proses pendampingan karena tim dapat memberikan bantuan secara lebih intensif. Tim dapat mengamati kesulitan masing-masing peserta dan memberikan solusi sesuai kebutuhan. Namun, jumlah peserta yang terbatas juga membuat hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa Program Studi MPI. Kegiatan lanjutan dengan jumlah peserta yang lebih luas diperlukan untuk mengetahui konsistensi efektivitas pendampingan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa optimalisasi SciSpace AI dapat mendukung peningkatan literasi digital dan literasi informasi mahasiswa. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan platform, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis ketika memilih dan menggunakan referensi ilmiah. Keberhasilan kegiatan terlihat dari peningkatan hasil posttest, kemampuan peserta menemukan paper yang relevan, serta perubahan perilaku selama proses pencarian.

Keberlanjutan program perlu diarahkan pada pendampingan lanjutan, terutama dalam pengelolaan referensi, penyusunan tinjauan pustaka, penulisan sitasi, dan integrasi SciSpace AI dengan aplikasi manajemen referensi. Program Studi MPI juga dapat memasukkan pelatihan literasi digital dan pencarian literatur ke dalam kegiatan akademik mahasiswa. Langkah tersebut dapat membentuk kebiasaan menggunakan referensi berkualitas serta meningkatkan mutu tugas, proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah mahasiswa Universitas Nurul Jadid.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan optimalisasi SciSpace AI dalam mencari referensi paper berkualitas bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid telah terlaksana dengan baik melalui tahapan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan SciSpace AI, penyusunan kata kunci, pemilihan paper yang relevan, serta penilaian terhadap kualitas sumber ilmiah. Hasil observasi juga memperlihatkan perubahan kemampuan peserta dari yang sebelumnya masih bergantung pada pencarian umum menjadi lebih terarah dalam menelusuri, membandingkan, dan memilih referensi sesuai kebutuhan akademik. Dengan demikian, pendampingan ini mampu meningkatkan literasi digital dan literasi informasi mahasiswa dalam mendukung penyusunan tugas, proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan penelitian apabila disertai dengan pendampingan yang tepat. SciSpace AI dapat membantu mahasiswa mempercepat pencarian dan pemahaman awal terhadap paper,

termasuk artikel berbahasa asing. Namun, mahasiswa tetap perlu menggunakan kemampuan berpikir kritis, memeriksa sumber asli, memastikan kredibilitas jurnal, dan menerapkan etika akademik. Program studi dapat menjadikan pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan sebagai bagian dari penguatan kompetensi akademik mahasiswa. Kegiatan ini memiliki keterbatasan pada jumlah peserta yang kurang dari 20 orang, durasi pendampingan yang terbatas, perbedaan kemampuan digital peserta, serta ketergantungan pada jaringan internet dan perangkat. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu melibatkan peserta yang lebih luas, waktu praktik yang lebih panjang, dan pendampingan bertahap. Pelatihan berikutnya direkomendasikan mencakup pengelolaan referensi, penulisan sitasi, penyusunan tinjauan pustaka, serta integrasi SciSpace AI dengan aplikasi manajemen referensi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nurul Jadid, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan pendampingan optimalisasi SciSpace AI ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan program studi dan pihak-pihak terkait yang telah membantu proses koordinasi, penyediaan sarana, serta pelaksanaan kegiatan.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pelaksanaan pretest, penyampaian materi, praktik penggunaan SciSpace AI, hingga posttest dan evaluasi. Partisipasi, antusiasme, dan keterbukaan peserta dalam menyampaikan kendala menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Tim pengabdian juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota pelaksana yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dokumentasi, evaluasi, serta penyusunan laporan dan artikel pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Y., Choi, J., & Şen-Akbulut, M. (2024). Undergraduate Students' Engagement in Project-Based Learning with an Authentic Context. *Education Sciences*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.3390/educsci14020168>
- Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025). Artificial intelligence-assisted academic writing: Recommendations for ethical use. *Advances in Simulation*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>
- Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising. *Publications*, 11(1), 2. <https://doi.org/10.3390/publications11010002>
- Cutillas, A., Benolirao, E., Camasura, J., Golbin, R., Yamagishi, K., & Ocampo, L. (2023). Does Mentoring Directly Improve Students' Research Skills? Examining the Role of Information Literacy and Competency Development. *Education Sciences*, 13(7), 694. <https://doi.org/10.3390/educsci13070694>

- Dyachenko, E., Dmitriev, M., & Pecherskikh, A. (2025). The use of artificial intelligence services to search for scientific literature. *Ojkumena. Regional Researches*, 19(3), 21–30. <https://doi.org/10.63973/1998-6785/2025-3/21-30>
- Fitra Aulia Simatupang, Indi Azizah Nailah, & Rita Hartati. (2026). AI Tools for Academic Integrity: A Student Response to Chat GPT and Jenni AI in Citation Accuracy. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 4(2), 01–22. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v4i2.2607>
- Haerani, K., Zulkarnaen, M. F., & Tanton, A. (2025). Transformasi Penulisan Ilmiah: Implementasi Ai Dalam Pelatihan Pembuatan Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pekayunan*, 1(1). <https://pekayunan.stmiklombok.ac.id/index.php/pekayunan>
- Irhas, I., Yorman, Y., & Iriyani, S. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran dan Penulisan Karya Ilmiah: Studi Kasus pada Mahasiswa Baru. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 718–722. <https://doi.org/10.55681/swarna.v4i1.1721>
- Samoilova, Y., & Tkach, A. (2023). Artificial Intelligence in the Educational and Scientific Space in the Context of Academic Integrity. *Integrity, Open Science And Artificial Intelligence In Academia And Beyond: Meeting At The Crossroads*, 99–101. <https://doi.org/10.30525/978-9934-26-397-2-40>
- Shantilawati, I., Yusron, A., & Andas, N. H. (2026). Edukasi Tools Artificial Intelligences dalam Meningkatkan Kemampuan Dosen untuk Menyusun Artikel Sinta dan Scopus. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 603–615.
- Sodangi, U., & Isma'il, A. (2025). Responsible integration of generative artificial intelligence in academic writing: A narrative review and synthesis. *Journal of Artificial Intelligence, Machine Learning and Neural Network*, 5(2), 13–23. <https://doi.org/10.55529/jaimlenn.52.13.23>
- Willie, M. M. (2026). Conducting High-Quality Literature Reviews in Academic Research. *Indonesian Journal of Innovative Teaching and Learning*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.64420/ijitl.v3i1>